

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Lembaga Kursus dan Pelatihan Pelita Massa yang berada di Jalan Ibu Inggit Ganarsih (Ciateul) No. 43 Bandung.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang dan tempat dimana data yang dipermasalahkan dalam penelitian Suharsimi Arikunto (2000: 116). Subjek penelitian dalam sebuah penelitian memiliki peranan penting yaitu memberikan tanggapan dan informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi dinamakan situasi sosial. Sugiyono (2011:216) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransfer ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif penentuan sumber data dilakukan secara *purposive*, yaitu subjek penelitian dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Adapun peneliti menentukan subjek penelitian pada penelitian ini yaitu sebanyak lima orang yang terdiri dari satu orang pengelola kursus menjahit, dua orang instruktur kursus menjahit dari empat orang instruktur dan dua orang peserta kursus menjahit tingkat dasar dari 15 orang peserta kursus di LKP Pelita Massa. Informan utama pada penelitian ini adalah instruktur kursus menjahit dan informan triangulasi adalah pengelola dan peserta kursus.

Subjek penelitian ditentukan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria. Kriteria untuk instruktur yaitu (1) Pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun, (2) Aktif mengajar setiap hari di Lembaga, dan (3) Dapat memberikan informasi yang akurat dengan data yang dibutuhkan peneliti. Sedangkan kriteria untuk peserta kursus adalah (1) Peserta yang sedang mengikuti kursus tingkat dasar, (2) Peserta yang telah mengikuti proses belajar lebih dari tiga bulan, (3) Dapat memberikan informasi yang akurat dengan data yang dibutuhkan peneliti.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan secara berurut dalam melakukan penelitian mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, analisis data sampai dengan pembuatan laporan.

Moleong (2004:85) mengemukakan bahwa ada empat tahapan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan empat tahapan yakni:

1. Tahap Pralapangan

Pralapangan adalah kegiatan awal yang dilakukan pada penelitian, pada tahap ini peneliti harus menyiapkan secara sistematis agar penelitian dapat berjalan lancar dan memecahkan permasalahan penelitian. Perencanaan penelitian

adalah gambaran secara mendetail tentang proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk dapat memecahkan masalah.

Tahap pralaksanaan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu

- a. Memilih lokasi penelitian
- b. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang dapat diteliti di lokasi penelitian.
- c. Menyusun rancangan atau usulan penelitian berupa proposal penelitian.
- d. Mengurus perizinan untuk pelaksanaan penelitian.
- e. Mengetahui secara mendalam dan menilai keadaan lokasi penelitian.
- f. Memilih dan menentukan responden
- g. Menyusun perlengkapan penelitian yaitu kisi-kisi penelitian, pedoman wawancara dan pedoman observasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan/pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data dan informasi yang sedalam-dalamnya dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dipersiapkan berupa pedoman wawancara dan observasi yang telah disusun, sehingga penggalan informasi kepada informan dapat lebih terarah.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan langkah dalam mencari jawaban mengenai permasalahan penelitian. Model analisis yang dipakai adalah teknik analisa

deskriptif karena sasaran penelitian ini adalah fenomena yang terus berlangsung. Kegiatan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah.

- a. Menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi.
- b. Menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk teks yang bersifat naratif.
- c. Merangkum hal-hal yang penting dari data yang diperoleh.
- d. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Laporan penelitian adalah uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses kegiatan penelitian. Pada tahap pelaporan ini peneliti menyusun laporan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

C. Metode dan Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya tidak terlepas dari metode penelitian. Secara umum metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmu untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2010:6) menjelaskan bahwa

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Di lihat dari penjelasan diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2000:309), metode deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya

pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian deskriptif tidak diperlukannya administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Pada penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.

Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memaparkan pemilihan strategi pembelajaran pada proses pembelajaran kursus di LKP Pelita Massa Bandung. Pada penulisannya pun lebih mengarah pada pengumpulan dan penyusunan data mengenai pelaksanaan komponen strategi pembelajaran, fungsi faktor-faktor dalam memilih strategi pembelajaran dan kriteria dalam memilih strategi pada proses pembelajaran. Dalam penelitiannya peneliti berusaha memperjelas yang akan diteliti, maka dari itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2011: 9) menyatakan bahwa:

Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti dimana kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk melibatkan peneliti dalam kehidupan nyata subjek yang diteliti yaitu dengan terlibat langsung kelapangan dengan mengumpulkan data dan informasi yang relevan dan sesuai dengan fokus masalah yang diteliti yaitu mengenai pemilihan strategi proses pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran kursus menjahit tingkat dasar di LKP Pelita Massa Bandung dengan mengungkapkan mengenai pelaksanaan komponen strategi

pembelajaran, fungsi faktor-faktor dalam memilih strategi pembelajaran dan kriteria dalam memilih strategi pada proses pembelajaran.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penggunaan istilah, maka dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan-batasan istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Proses Pembelajaran

Secara umum pengertian strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. (Djamarah, Syaiful 2006: 5). Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki pendidik untuk mencapai tujuan kurikulum (Isriani H, dkk 2012: 10).

Strategi proses pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah susunan usaha atau rencana yang dilakukan oleh instruktur dalam proses pembelajaran mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

2. Kursus Menjahit

Kursus adalah salah satu satuan pendidikan luar sekolah yang sangat fleksibel dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan dunia usaha/industry. (Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan, 2012). Menjahit merupakan proses dalam menyatukan bagian-bagian kain yang telah digunting berdasarkan pola (wordpress.vom, 2012)

Kursus menjahit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kursus menjahit tingkat dasar yang diselenggarakan di LKP Pelita Massa Bandung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati. Seperti yang ditegaskan oleh Suharsimi Arikunto (2000: 134) bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2011: 223) menyatakan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai satu-satunya alat dapat mencapainya”.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, maka dalam penelitian ini pun peneliti menjadi instrumen penelitian tunggal.

F. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Penyusunan Kisi-Kisi Penelitian

Dalam penyusunan kisi-kisi penelitian, peneliti menentukan aspek yang akan diteliti sesuai dengan pertanyaan penelitian. Setelah itu, menentukan indikator dari aspek yang diteliti.

2. Penyusunan Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden untuk memperoleh data dan informasi mengenai penelitian. Pertanyaan pada pedoman wawancara mengacu pada indikator yang terdapat pada kisi-kisi penelitian.

3. Penyusunan Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun untuk mengetahui data-data yang tidak bisa didapatkan dengan cara wawancara melainkan dengan cara pengamatan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2011: 224). Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang mengamati langsung lapangan untuk memperoleh data. Akan tetapi, untuk mendapatkan data yang relevan dengan yang akan diteliti dan juga memenuhi standar data yang telah ditetapkan, maka perlu adanya pemahaman dari peneliti mengenai teknik pengumpulan data.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah studi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui teknik pengumpulan data tersebut diharapkan informasi dan data yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti bermaksud melaksanakan wawancara kepada pengelola kursus menjahit, instruktur kursus menjahit dan peserta kursus menjahit di LKP Pelita Massa untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan komponen strategi pembelajaran, fungsi faktor-faktor dalam memilih strategi pembelajaran dan kriteria dalam memilih strategi pada proses pembelajaran. Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak berstruktur yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pelaksanaan wawancara dengan seluruh informan dilakukan seminggu sekali selama satu bulan yaitu mulai tanggal 6 September sampai dengan 3 Oktober 2012. Tempat pelaksanaan wawancara di ruang kantor dan ruang praktek LKP Pelita Massa Bandung Jl. Ibu Inggit Ganarsih No.43.

2. Observasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi yang bertujuan untuk mendapatkan data yaitu diantaranya mengenai keadaan lokasi kursus yakni LKP Pelita Massa Bandung, mengetahui gambaran penyelenggaraan kursus

menjahit di LKP Pelita Massa Bandung yang meliputi, kondisi, perilaku, sarana prasarana dan objek lain yang mendukung dalam proses pembelajaran dan gambaran mengenai pemilihan strategi yang tepat pada proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi di LKP Pelita Massa dilakukan sebanyak dua kali yaitu tanggal 6 dan 13 September 2012

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009:82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh data mengenai profil lembaga, data peserta kursus menjahit tingkat dasar, data instruktur dan sarana prasarana kursus. Pelaksanaan studi dokumentasi di LKP Pelita Massa dilakukan sebanyak dua kali yaitu tanggal 6 dan 13 September 2012.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Sugiyono 2011: 241).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan sumber lain dengan tujuan melakukan pengecekan kebenaran terhadap data tertentu bertujuan untuk membandingkan

data hasil wawancara dengan hasil pengamatan. Pada penelitian ini informan triangulasi adalah pengelola dan peserta kursus menjahit tingkat dasar.

H. Analisis Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang terpenting dalam penelitian kualitatif. Langkah yang harus ditempuh setelah pengumpulan data adalah analisis data. dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi).

Menurut Sugiyono (2011:245) analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Display Data (Penyajian Data)*

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data dan informasi untuk melihat gambaran dari keseluruhan data atau bagian tertentu dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak keliru dalam pengambilan kesimpulan, maka peneliti akan mengadakan koding data, klarifikasi data, serta memberikan penggolongan kembali sesuai fokus masalahnya berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan dan pedoman wawancara untuk para peserta kursus, pengelola program kursus menjahit, dan instruktur. (Sugiyono, 2011: 245). Data yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu mengenai kondisi tempat pelaksanaan kursus menjahit yakni LKP Pelita Massa Bandung, pelaksanaan komponen strategi pembelajaran,

fungsi faktor-faktor dalam memilih strategi pembelajaran dan kriteria pemilihan strategi pada proses pembelajaran

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2011: 247). Dengan demikian peneliti melakukan reduksi data untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya serta data tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu peneliti mengungkapkan ringkasan hasil penelitian yang dianggap penting sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang bersifat sementara, dan kesimpulan yang ada senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kemudian dilakukan peninjauan ulang terhadap catatan hasil lapangan dan bertukar pikiran dengan pihak yang terlibat dalam penelitian yaitu pengelola untuk menempatkan temuan yang dihasilkan dari penelitian lapangan.